PENGARUH EFIKASI DIRI, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, MOTIVASI BELAJAR, TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI IPS SMAN 8 PADANG DENGAN PENDAPATAN ORANGTUA SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Hendro Masril Saputra[1], Fajri Bayirun[2]

[1,2]Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
E-mail : Hendromasril@ummy.ac.id[1], fajribasyirunmpde@gmail.com[2]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri, lingkungan teman sebaya, motivasi belajar, terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMAN 8 Padang dengan pendapataan orangtua sebagai variabel moderating. Hasil menunjukan bahwa 1) terdapat pengaruh antara efikasi diri (X1) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) nilai t_{hitung} sebesar 2,873>t_{tabel}, 2) terdapat pengaruh antara lingkungan teman sebaya (X2) terhadap minat (Y) nilai t_{hitung} sebesar 2,879>t_{tabel} sebesar 1,994, 3) terdapat pengaruh antara motivasi belajar (X3) terhadap minat (Y) nilai t_{hitung} sebesar 6,338>t_{tabel} sebesar 1,994, 4) tidak terdapat pengaruh antara pendapatan orangtua (Z) terhadap minat (Y) dengan t_{hitung} sebesar -0,255<t_{tabel}, 5) pendapatan orangtua memperlemah pengaruh antara efikasi diri terhadap minat melanjutkan penddikan ke perguruan tinggi, 6) pendapatan orangtua memperkuat pengaruh antara lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan penddikan ke perguruan tinggi , 7) pendapatan orangtua memperlemah pengaruh antara motivasi belajar terhadap minat melanjutkan penddikan ke perguruan tinggi.

ABSTRACT

This study aimed to analyze the influence self efficacy, peer environment, the motivation, the interest of continuing education to college students of class XI IPS SMAN 8 Champaign pendapataan parents as moderating variable. The results show that 1) there is influence between self-efficacy (X1) to the interest of continuing education to college (Y) tcount of 2,873> t table, 2) there is influence between peer environment (X2) on interest (Y) tcount amounted to 2,879 > ttable of 1,994, 3) there is influence between learning motivation (X3) on interest (Y) value of 6.338 t> ttable of 1,994, 4) there is no effect between parental income (Z) of the interest (Y) with thitung -0.255 <ttable, 5)parental income weaken the influence of self-efficacy against the interest of continuing penddikan to college, 6) parental income strengthen the influence of peer environment to interest continue penddikan to college, 7) parental income weaken the influence of the motivation to learn the interest of continuing penddikan to college.

Keywords : *Self-Efficacy, Peer Environment, Learning Motivation, To The Interest In Continuing Education To College With Parents As A Moderating Variable*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha bersama untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah pertama, menengah atas dan perguruan tinggi. Pendidikan di sekolah bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku siswa sehingga siswa mampu mengimplementasikan potensi-potensi yang ada pada dirinya dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri dan bertanggung jawab kepada masyarakat dan negara serta dapat menjadikan manusia yang berkualitas. Untuk menciptakan mutu sumber daya manusia yang berkualitas tentunya harus melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Menurut Slameto dalam Siagian, (2012:123), minat adalah kecederungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan-kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus disertai rasa senangnya". Pada dasarnya terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini ada yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan ada yang berasal dari luar diri (eksternal). Efrikasi diri, motivasi belajar merupakan faktor yang berasal dari dalam diri. Sedangkan lingkungan teman sebaya, pendapatan orangtua merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah efikasi diri. Menurut Adicondro(2011:46) menyatakan bahwa efikasi diri sangat menentukan seberapa besar keyakinan mengenai kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk melakukan proses belajarnya sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhiminat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah lingkungan teman sebaya. Menurut Walgito dalam Budisantoso, (2016:11), teman sebaya mempunyai peran yang penting dalam aktivitas, minat, dan prestasi akademik siswa. Teman sebaya adalah hubungan individu yang mempunyai usia relatif sama.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah motivasi belajar. Menurut Djamarah (2011:148) motivasi belajar adalah sebagai "suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktifitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu". Sehingga untuk menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi adalah pendapatan orangtua. Menurut Sudremi dalam (Sari, 2015:22) pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun, laba tergantung pada faktor produksi pada yang dilibatkan dalam proses produksi.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah pendapatan orang tua. Menurut Sumardi dan Evers dalam Darnis (2013:16) pendapatan dapat berupa uang dan barang, pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Kelas XI IPS Di SMAN 8 Padang Dengan Pendapatan Orangtua Sebagai Variabel Moderating".**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disumpulkan bahwa bahwa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh efikasi diri, lingkungan teman sebaya, motivasi belajar terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi kelas XI IPS di SMAN 8 Padang dengan pendapatan orangtua sebagai variabel moderating".secara parsial maupun simultan.

METODE

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Dengan metode deskriptif ini didapatkan data yang memberikan keterangan atau gambaran fakta dari objek yang diteliti.

2. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Riduwan (2015:71) jika populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel secara acak *(random sampling)*. Sedangkan untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus Isaac dan Michael, untuk tingkat kesalahan, 1%, 5%, dan 10%. Dari perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 152 orang.

3. Jenis dan Sumber data

Pada penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari keseluruhan sampel yang akan diteliti siswa SMAN 8 Padang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulkan data dimaksud untuk memperoleh data yang akan digunakan sebagai pengukuran terhadap variabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan angket.

5. Defenisi Operasional

a. Minat Melanjutakan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Y)

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah keterrtarikan atau keinginan seseorang untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi.

b. Efikasi Diri (X1)

Efikasi diri merupakan penilaian diri terhadap kemampuan diri untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang ditetapkan.

c. Lingkungan Teman Sebaya (X2)

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan teman sebaya yang terdapat dalam lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah dan lingkungan belajar

d. Motivasi Belajar X3)

Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong siswa, baik berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa sehingga siswa tersebut akan memiliki semangat, keinginan, dan kemauan yang tinggi untuk melaksanakan aktifitas kerja

e. Pendapatan Orangtua (Z)

Pendapatan adalah uang yang diterima selama periode tertentu dari balas jasa dari perusahaan yang bisa berupa bentuk gaji, upah, tunjangan, seperti kesehatan danpensiun.

Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan apa yang ditemukan pada hasil penelitian dan memberikan informasi sesuai yang diperoleh di lapangan dengan menyajikan dalam bentuk tabel distribusi penyebaran variabel yang diteliti. Adapun prosedur analisis data dapat dikemukakan adalah analisis persentase, rata-rata, dan tingkat ketercapaian respnden.

b. Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan mdel yang digunakan adalah uji maksimum likelihood ratio dan uji ramsey.

c. Uji Asumsi Klasik

Data dalam penelitian ini telah lulus dari uji asumsi klasik yaitu uji nrmalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini ada tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, maka model yang dipergunakan adalah dengan pendekatan regresi berganda.

e. Uji Hipotesis

Data dalam penelitian ini mengunakan uji *Moderat Regresion Analysis (MRA)* dan uji t. sehingga dapat mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variable secara parsial dan simultan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi efikasi diri sebesar 0,467 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,584 > t_{tabel} sebesar 1,994 sedangkan nilai signifikan 0,005<α0,05, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara Efikasi Diri (X_1) terhadap Minat Minat Melanjtkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Y)

Berdasarkan nilai TCR untuk variabel Efikasi diri berada pada kategori cukup dengan rerata sebesar 3,94% dengan nilai TCR 78,79% Hal ini berarti masih adanya kepercayaan diri siswa yang rendah tentang melanjutkan ke perguruan tinggi, seperti tidak yakin untuk bisa melanjutkan ke perguruan tinggi dantidak suka dengan tantangan yang diberikan.

Menurut Alwisol (2009:288), efikasi diri berbeda dengan aspirasi (cita-cita), karena cita-cita menggambarkan suatu yang ideal yang seharusnya dapat dicapai, sedangkan efikasi menggambarkan penilaian kemampuan diri. Semakin tinggi efikasi diri seseorang maka semakin besar minat seseoarang untuk melanjutkan pendidikannya dan sebaliknya jika kurangnya efikasi diri seseorang maka rendahnya minat sesesorang untuk melanjutkan pendidikannya.

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhaadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi pengaruh antara lingkungan teman sebaya (X_2) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi(Y) dengan nilai koefisien regresi lingkungan teman sebaya sebesar 0,179 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,879>t_{tabel} sebesar 1,994 sedangkan nilai signifikan 0,005<α0,05, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Lingkungan teman sebaya berada pada kategori baik dengan rerata sebesar 4,08% dengan nilai TCR 81,54% Hal ini berarti lingkungan teman sebaya baik seperti memberikan informasi

tentang melanjutkan ke perguruan tinggi, saling menjalin hubungan yang baik dengan teman walaupun berbeda pilihan perguruan tinggi

Menurut Sudremi dalam (Sari, 2015:22) pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun, laba tergantung pada faktor produksi pada yang dilibatkan dalam proses produksi.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi pengaruh antara motivasi belajar (X3) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) dengan nilai koefisien regresi motivasi belajar sebesar 0,456 dan nilai thitung sebesar 6,338>ttabel sebesar 1,994 sedangkan nilai signifikan 0,000<α0,05, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Motivasi belajar berada pada kategori baik dengan rerata sebesar 4,33% dengan nilai TCR 86,51% Hal ini berarti motivasi belajar baik seperti dalam belajar terjadinya lingkungn belajar yang kondusif dan berprestasi dalam belajar.

Menurut (Umma, 2015) tentang Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Kelas XI IPS di SMA Negeri Sekecamatan Ngaliyan, Semarang diperoleh hasil terdapat pengaruh motivasi belajar dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Pengaruh Pendapatan Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi pendapatan orang tua (X4) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) dengan nilai koefisien regresi pendapatan orang tua sebesar - 0,585 dan nilai thitung sebesar -0,255 <ttabel sebesar 1,994 sedangkan nilai signifikan 0,800>α0,05, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Menurut Sudremi dalam (Sari, 2015:22) pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun, laba tergantung pada faktor produksi pada yang dilibatkan dalam proses produksi.

Pengaruh pendapatan orang tua memoderasi pengaruh efikasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil koefisien regresi variabel efikasi diri dengan pendapatan orang tua (X*Z1) adalah -2,146 dengan nilai signifikansi 0,009

Pengaruh pendapatan orangtua memoderasi pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil koefisien regresi variabel efikasi diri dengan pendapatan orang tua (X*Z2) adalah 0,161 dengan nilai signifikansi 0,769.

Pengaruh pendapatan orang tua memoderasi pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil koefisien regresi variabel motivasi belajar dengan pendapatan orang tua (X*Z2) adalah 0,518 dengan nilai signifikansi 0,129.

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan dan pertanyaan penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut *:*

1. Terdapat pengaruh antara efikasi diri (X1) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) dengan nilai koefisien regresi efikasi diri sebesar 0,291 dan nilai thitung sebesar 2,873>t_{tabel} sebesar 1,994 sedangkan nilai signifikan 0,005<α0,05, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Terdapat pengaruh antara lingkungan teman sebaya (X2) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi(Y) dengan nilai koefisien regresi lingkungan teman sebaya sebesar 0,179 dan nilai thitung sebesar 2,879>t_{tabel} sebesar 1,994 sedangkan nilai signifikan 0,005<α0,05, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar (X3) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) dengan nilai koefisien regresi motivasi belajar sebesar 0,456 dan nilai thitung sebesar 6,338>t_{tabel} sebesar 1,994 sedangkan nilai signifikan 0,000<α0,05, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
4. Tidak terdapat pengaruh antara pendapatan orangtua (X4) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) dengan nilai koefisien regresi pendapatan orangtua sebesar -0,585 dan nilai thitung sebesar -0,255 <t_{tabel} sebesar 1,994 sedangkan nilai signifikan 0,800>α0,05, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.
5. Koefisien regresi variabel efikasi diri dengan pendapatan orangtua (X*Z1) adalah -2,146 dengan nilai yang negatif dan nilai signifikansi 0,035. Nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (α = 0,05). Dapat diartikan pendapatan orangtua memperlemah efikasi diri terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.
6. Koefisien regresi variabel lingkungan teman sebaya dengan pendapatan orangtua (X*Z2) adalah 0,048 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (α = 0,05). Dapat diartikan bahwa pendapatan orangtua memperkuat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi**.**
7. Koefisien regresi variabel motivasi belajar dengan pendapatan orangtua (X*Z2) adalah 0,004 dengan nilai signifikansi 0,989. Nilai signifikansi lebih besar dari alpha (α = 0,05). Dapat diartikan bahwa pendapatan orangtua memperlemah pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi**.**

DAFTAR PUSTAKA

Adicondro, N. (2011). Efikasi diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Self Regulated Learning pada Siswa Kelas VIII, (1).

Budisantoso, I. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI SMA N 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016, *6*(3), 9–16. Retrieved from http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/43037

Cendiana, B., Ronald, J., & Amelia, M. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pemberian Hukuman dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata

Pelajaran IPS Terpadu VIII DI SMP N 3 Pulau Punjung. *Economica*, *6*(1), 37–44. https://doi.org/https://doi.org/10.2 2202/economica.2017.v6.i1

Darnis, A. (2013). Pengaruh Perhatian dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung. *Journal of Economic and Economic Education*, *2*(1). Retrieved from http://ejournal.stkip-pgri- sumbar.ac.id/index.php/economic a/article/view/212/607

Riduwan. (2015). *Metode & Teknik Menyusun Prposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sari, wiwit febriani. (2015). Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri, Dan Informasi Perguruan TinggiTerhadap MInat Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi Pada siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kabumen, 1–184.

Siagian. (2012). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, *Vol 2*(20), 122–131.

Sugiyono. (2011). *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Umma, i'ana & margunani. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Kelas XI IPS Di SMA Negeri Sekecamatan Ngaliyan, Semarang, *4*(1), 242–249.